

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Pada umumnya pasar modal itu dilakukan oleh berbagai lembaga antara lain pusat perdagangan sekuritas atau disebut Bursa Efek Indonesia yang didalamnya terdapat berbagai lembaga seperti lembaga kliring dan lembaga keuangan lainnya yang kegiatannya terkait antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana ke dalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaannya.

Hidayati (2010:10) mengatakan bahwa fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan / emiten. Dengan demikian pasar modal merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan nasional pada umumnya dan emiten pada khususnya di luar sumber-sumber yang umum dikenal, seperti tabungan pemerintah, tabungan masyarakat, kredit perbankan dan bantuan luar negeri. Manfaat dari pasar modal itu sendiri yaitu untuk mendorong

terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternative investasi untuk memberi *return* yang optimal (Mawardi, 2009:13).

Sementara itu, bagi kalangan masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan berminat untuk melakukan investasi, hadirnya lembaga pasar modal di Indonesia menambah deretan alternatif untuk menanamkan dananya. Banyak jenis surat berharga (*securities*) yang dijual dipasar modal, salah satu yang diperdagangkan adalah saham. Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar ataupun dari dalam negeri seperti perubahan dibidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) itu sendiri. Untuk mengantisipasi perubahan harga saham tersebut maka diperlukan analisis saham. Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan akan meningkat karena ini merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan akan meningkatkan pendapatan perusahaan (Wardani dan Sri Hermuningsih, 2011:3).

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Ada tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah (Mardiyati, 2012:12). Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price to book value* (PBV).

Ni Gusti Putu Wirawati (dalam Hidayati, 2010:11) mengemukakan PBV merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Putri, (2012:9) mengatakan bahwa PBV merupakan indikator lain yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para

investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan. PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik, pada umumnya rasio PBV mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya. Ahmed dan Nanda (dalam Putra, 2008:12), mengatakan bahwa “PBV memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor untuk memilih saham yang akan dibeli dan PBV juga dapat dijadikan indikator harga atau nilai saham”. Rasio PBV dapat digunakan untuk semua jenis perusahaan sebab nilai buku dapat menjadi ukuran yang rasional untuk menilai perusahaan. Hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Putra (2008:14) mengatakan bahwa, dalam penelitiannya yang menguji pengaruh ROA dan DER terhadap PBV (*price to book value*) pada lembaga keuangan di BEI periode 1992-1996. Kesimpulan dalam penelitiannya ialah bahwa keputusan pendanaan dan pembayaran dividen tidak berarti bagi investor di BEI sehingga saham-saham bank di BEI diminati bukan karena penerimaan dividen, tetapi karena *capital gain* yaitu memperoleh *return* saham dari kenaikan harga saham bank, jadi motif *holding* nya bersifat jangka pendek. Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa perkembangan harga

yang diwakili perubahan-perubahan PBV dan ROA merupakan variabel penting dalam penelitian tentang saham di BEI.

Menurut Darsono dan Ashari (dalam Itabillah, 2012:19) menyatakan bahwa *current ratio* (CR) yaitu merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas jangka pendek ini penting dikarenakan arus kas jangka pendek berpengaruh terhadap kebangkrutan perusahaan, semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Darsono dan Ashari (dalam Itabillah, 2012:20) mengemukakan bahwa "*return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan, rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dalam memperoleh pendapatan". Sedangkan *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan (Athanasius, dalam Itabillah, 2012). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan

modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Jika DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan akan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen (Itabillah, 2012:14).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi *Price To Book Value* dengan memberi judul “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan pokok yang akan diteliti adalah:

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh dalam *price to book value* (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh dalam *price to book value* (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *return on assets* (ROA) berpengaruh dalam *price to book value* (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh dalam *price to book value* (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mempunyai pembatasan masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu ada pada data laporan dan perusahaan. Untuk data laporan dalam penelitian ini menggunakan kurun waktu 5 tahun yaitu 2008-2012 yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk perusahaan adalah perusahaan *food and beverage* yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *price to book value* (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *price to book value* (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap *price to book value* (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) berpengaruh dalam

*price to book value (PBV)* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan di bidang keuangan.

##### 2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 3. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana, wacana, atau informasi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lain dengan variabel yang lebih banyak.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar dapat mempermudah pemahaman tentang isi skripsi ini.

Adapun sistematika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yaitu terdiri dari: pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan. Rasio keuangan terdiri dari: pengertian rasio keuangan dan jenis-jenis rasio keuangan. Penelitian terdahulu, tinjauan pustaka dan rumusan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, dan pembahasan hasil dari uji analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian.